

Analisis Diferensiasi Kinerja Mutual Fund antara Sektor Swasta, Publik dan Syariah

Susan Rachmawati¹, Andi Martias², Sudirja³, Firstianty Wahyuhening F⁴

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

susan.srw@bsi.ac.id¹, andi.aim@bsi.ac.id², sudirja.sdj@bsi.ac.id³,
firstianty.fbr@bsi.ac.id⁴

Submitted: 30th Jan 2024 | **Edited:** 03rd May 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Rachmawati, S., Martias, A., Sudirja, S., & Wahyuhening F. F. (2024). Analisis Diferensiasi Kinerja Mutual Fund antara Sektor Swasta, Publik dan Syariah. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(1), 37-47.

Abstract

In this research, mutual funds can be in the form of schemes in which several types and sectors are for standard financial purposes. The collected funds are invested in the capital market and therefore the funds, which earn, are divided in favor of the number of units, which they hold. The open-end fund industry started in Indonesia in a small way with the law The general conditions of the market create what are effectively commonly used and allocated deposits within banks. In the process seen in recent years there has been a fairly good upward movement and given investors honest returns, and thus the next logical step of public sector banks and financial institutions being allowed to manage mutual funds and their success emboldened the government to allow the private and Islamic sectors to enter the existing global market. The advantages of these mutual funds are professional management, diversification, and economies of scale, simplicity, and liquidity. The disadvantages of these mutual funds are high fees, excessive diversification, possible tax consequences, and therefore management's inability to ensure superior returns. In mutual funds, it is analyzed with standard deviation, sharpe ratio, beta to analyze growth return. Mutual funds are easy to buy and sell, we can buy them directly from mutual fund companies or through third parties. The data was analyzed using statistical data consisting of 9 types of mutual funds with mutual fund product data from 2019 to 2023 on an annual basis following applicable regulations. The data uses secondary data obtained from comparative statistics of Financial Services Authorization data related to mutual funds for entity samples as well as performance appraisals. It is known that the performance of most Private Sector Mutual funds is better than that of Public Sector and sharia Mutual Funds. There are several types of mutual funds and we can classify structures based on type, nature (equity, debt), investment objectives for growth and income in existing money markets.

Keywords: Mutual Fund; Risk Return; Sharpe Ratio; Growth

Abstrak

Dalam penelitian ini, reksa dana dapat berbentuk skema yang beberapa jenis dan sektornya untuk tujuan keuangan standar. Dana yang terkumpul diinvestasikan di pasar modal dan oleh karena itu dana yang diperoleh dibagi

berdasarkan jumlah unit yang dimilikinya. Industri dana terbuka dimulai di Indonesia secara kecil-kecilan dengan adanya undang-undang. Kondisi umum pasar menciptakan simpanan yang umum digunakan dan dialokasikan secara efektif di bank. Dalam proses yang terlihat dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan yang cukup baik dan memberikan imbal hasil yang jujur bagi investor, sehingga langkah logis berikutnya adalah mengizinkan bank dan lembaga keuangan sektor publik untuk mengelola reksa dana dan keberhasilan mereka semakin menguatkan pemerintah untuk mengizinkan swasta dan sektor Islam untuk memasuki pasar global yang ada. Keunggulan reksa dana ini adalah pengelolaan yang profesional, diversifikasi, skala ekonomi, kesederhanaan, dan likuiditas. Kerugian dari reksa dana ini adalah biaya yang tinggi, diversifikasi yang berlebihan, kemungkinan konsekuensi pajak, dan ketidakmampuan manajemen untuk memastikan keuntungan yang unggul. Pada reksa dana dianalisis dengan standar deviasi, sharpe rasio, beta untuk menganalisis return pertumbuhan. Reksa dana mudah untuk diperjualbelikan, kita bisa membelinya langsung dari perusahaan reksa dana atau melalui pihak ketiga. Data tersebut dianalisis menggunakan data statistik yang terdiri dari 9 jenis reksa dana dengan data produk reksa dana tahun 2019 hingga tahun 2023 secara tahunan sesuai ketentuan yang berlaku. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari statistik perbandingan data OJK terkait reksa dana untuk sampel entitas serta penilaian kinerja. Diketahui bahwa kinerja Reksa Dana Sektor Swasta sebagian besar lebih baik dibandingkan dengan Reksa Dana Sektor Publik dan syariah. Ada beberapa jenis reksa dana dan kita dapat mengklasifikasikan strukturnya berdasarkan jenis, sifat (ekuitas, utang), tujuan investasi untuk pertumbuhan dan pendapatan di pasar uang yang ada.

Kata Kunci: Reksa Dana; Pengembalian Risiko; Rasio Sharpe; Pertumbuhan

PENEDAHULUAN

Pengenalan pertama mutual fund di Bharat terjadi pada tahun 1963, setelah pemerintah Indonesia dan negara Asia negara Asia meluncurkan unit investment trust of Indonesia (UTI). Sampai tahun 1987, UTI menikmati monopoli dalam pasar dana Indonesia. Kemudian sekelompok perusahaan moneter Indonesia yang dikendalikan pemerintah datang dengan dana mereka sendiri. Ini tertutup kekhawatiran perbankan Bharat, wilayah geografis Bank, dan wilayah geografis bank layanan penuh. Pasar ini diciptakan pemain non-publik yang ramah pada tahun 1993, sebagai hasil dari amandemen konstitusi bersejarah yang diajukan oleh pemerintah yang dipimpin Kongres saat itu di bawah rezim bantuan, Privatisasi, dan proses ekonomi (LPG) saat ini. Dana sektor non-publik utama untuk bekerja di Bharat adalah Kothari Pioneer, yang kemudian bersatu dengan Franklin Templeton. Mutual fund dapat menjadi kumpulan uang tunai umum di mana investor menempatkan kontribusi mereka yang berukuran persegi untuk diberkahi sesuai dengan tujuan yang dinyatakan. Oleh karena itu, kepemilikan dana bersifat bersama atau "timbang balik"; Dana tersebut milik salah satu atau semua investor. Kepemilikan satu investor atas dana tersebut berada dalam proporsi yang sama karena jumlah kontribusi yang diciptakan olehnya terhadap jumlah keseluruhan dana tersebut.

Mutual fund adalah trust, yang menerima tabungan dari investor dan berinvestasi identik dalam instrument moneter heterogen dalam hal tujuan yang diambil dalam akta trust dengan membaca untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan keuntungan finansial dan apresiasi modal untuk distribusi bagi anggota (Bessembinder, et al., 2023; Fang & Parida, 2022). Dana dapat berupa perusahaan dan oleh karena itu kepentingan manajer investasi adalah untuk secara profesional mengelola dana yang disediakan oleh investor dan memberikan bantuan kepada mereka setelah dikurangi biaya manajemen yang murah (Pant, et al., 2022). Dana adalah investasi asosiasi yang mengumpulkan uang tunai Anda dengan uang tunai dari berbagai investor berbeda yang tak terbatas. Sebagai imbalannya, Anda dan oleh karena itu investor yang berbeda setiap memiliki saham dana. Ukuran aset dana diberkahi sejalan dengan tujuan investasi asosiasi ke dalam portofolio investasi dana (Yuan & Yuan, 2023). Dana pertumbuhan agresif mendapatkan pertumbuhan modal semipermanen dengan investasi terutama di saham perusahaan kecil yang agresif atau segmen pasar. Dana pertumbuhan agresif disebut sebagai dana apresiasi modal ".

Thiripalraju (2020): menganalisis filosofi penilaian eksekusi aset umum dan mengemukakan bahwa perkiraan pameran Sharpe dan Treynor memberi peringkat dukungan umum secara komparatif pada eksekusi terlepas dari perbedaan pendekatan mereka pada saat melakukan penelitian. Dia menyelidiki bahwa pameran cadangan area pribadi. Mereka mengumpulkan dan memecah pengembalian normal bulan ke bulan dan standar deviasi dari 10 memilih cadangan area pribadi. Pemeriksaan menemukan bahwa mengenai laju pengembalian, 5 aset yaitu, Kemitraan 95, ICICI Force, Kothari Prima, Kothari Pioneer Blue Chip dan Morgan Stanley Development Asset mengalahkan pasar, selama waktu korelasi. Pemeriksaan juga menunjukkan bahwa, semua hal dipertimbangkan.

Plantinga dan Groot (2021): melihat seberapa banyak tindakan eksekusi dapat digunakan sebagai opsi untuk kapasitas kecenderungan. Pemeriksaan terdiri dari proporsi Sharpe, alpha Sharpe, ukuran pengembalian normal, catatan Fouse, proporsi Sortino dan proporsi kemungkinan keuntungan potensial. Dilacak bahwa tiga langkah awal dibandingkan dengan kecenderungan pendukung keuangan dengan tingkat penghindaran bahaya yang rendah, sementara tiga perkiraan terakhir cocok dengan kecenderungan pendukung keuangan dengan tingkat penghindaran bahaya menengah dan tinggi. Oleh karena itu, keputusan ukuran presentasi yang wajar harus dikendalikan oleh kapasitas kecenderungan pendukung keuangan (A.Martias:2022).

Fama dan French (2021): Dia melacak bahwa aset umum menghasilkan portofolio yang dekat dengan portofolio pasar namun dengan biaya administrasi dinamis yang signifikan yang tampaknya tidak bercacat sebagai pengembalian yang lebih rendah. Debasish (2021): dianggap sebagai pameran rencana terpilih dari dukungan bersama tergantung pada bahaya dan model dan tindakan pengembalian. Studi ini mencakup kerangka waktu dari April 1996 hingga Walk 2005 (sembilan tahun). Studi ini menemukan bahwa Franklin Templeton dan UTI adalah penghibur terbaik dan aset umum Birla Sun Life, HDFC dan LIC menunjukkan pertunjukan yang mengerikan.

Sathya Swaroop Debashish (2021) memperkirakan penyajian aset umum berbasis nilai di Indonesia. Ada penelitian terhadap 23 rencana selama April 1996 hingga 13 tahun berjalan 2009 (13 tahun) menggunakan langkah-langkah perubahan risiko lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa UTI, Franklin Templeton, Prudential ICICI (di area pribadi) dan SBI telah mengalahkan portofolio pasar dengan kualitas positif, sementara aset umum Birla SunLife, HDFC dan LIC menunjukkan eksekusi yang kurang ideal ketika diperkirakan.

Anitha (2021): Mengatakan pameran aset umum area pribadi dan publik untuk waktu dua tahun (2005- 2007). Cadangan yang dipilih dipertimbangkan menggunakan estimasi Faktual seperti Mean, Fluctuation, Co-difference dan Standard Deviation. Presentasi dari banyak cadangan yang dipilih telah menunjukkan ketidakstabilan selama masa studi mendorongnya ke keadaan yang sulit untuk membagikan satu aset spesifik yang akan mengepung yang lain dengan andal.

Garg (2021): Memeriksa pameran sepuluh dukungan bersama teratas yang dipilih berdasarkan pengembalian tahun-tahun sebelumnya. Pemeriksaan menyelidiki presentasi berdasarkan pengembalian, standar deviasi, beta seperti file Treynor, Jensen dan Sharpe. Investigasi juga menggunakan model empat faktor Carhart untuk memecah penyajian aset bersama. Hasilnya menunjukkan bahwa Aset Rencana Tabungan Standar Ketergantungan telah mencapai skor akhir tertinggi dan Canara mencapai tujuan.

Patel dan Prajapati (2022): menilai penyajian aset umum di Indonesia menggunakan daftar eksekusi relatif, proporsi Treynor dan Sharpe, investigasi pengembalian bahaya, tindakan Jensen, dan tindakan Fama dan beralasan bahwa sebagian besar aset bersama telah memberikan pengembalian positif selama masa studi.

Dhanda dan et al (2021):Mempelajari "Penilaian Eksekusi Aset Bersama Jadi Terbuka yang Dipilih di Indonesia" dan menilai pameran rencana selesai terbuka yang dipilih sejauh bahaya dan membawa hubungan kembali. Untuk teknik kecepatan pengembalian ini, Beta, Standar Deviasi, proporsi Sharpe, dan proporsi Treynor digunakan. telah dijadikan patokan untuk mempertimbangkan penyajian aset umum di Indonesia.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan *mutual fund* yang terjadi di indonesia pada periode analisa yaitu tahun 2019 sampai dengan 2023 bersumber dari data regulator yang diinformasikan secara umum. Selain itu juga untuk mengetahui analisa bagaimana kinerja secara relatif untuk *mutual fund* yang diinformasikan secara umum sehingga data yang digunakan adalah data sekunder (Bhattacharjee, et al., 2022). Apabila sudah dilakukan analisa kinerja maka akan didapat informasi terkait dengan perbedaan *performace* dari ketiga sektor *mutual fund* yang terpilih menjadi ssampel data yaitu sektor publik, sektor Swastadan sektor syariah. *Performance* yang ditunjukkan akan menggabarkan kondisi dari *mutual fund* tersebut sehingga akan memberika *signal* terhadao investor dalam menilai kondisi dari mtual fund tersebut yang akan diguanak sebagai dasar dalam melakukan ivestasi dana.

Mutual fund adalah area yang sangat luas dalam investasi dan bukan tugas yang mudah untuk mencakup semua aspek dalam skema *mutual fund*

(Riley & Yan, 2022), dari semua skema tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan hanya dana Teknologi secara keseluruhan untuk mengetahui kinerjanya, apakah itu berkinerja baik atau berkinerja buruk. Dengan demikian, studi ini mencakup skenario *mutual fund* Indonesia dalam hal mobilisasi bruto, selama periode studi dan evaluasi kinerja perusahaan yang dipilih. Analisis *mutual fund* di Indonesia berdasarkan tahun telah dilakukan.

LANDASAN TEORI

Mutual Fund

Mutual fund adalah salah satu cara investasi di mana investor yang berbeda berkumpul untuk menginvestasikan dana mereka dalam sekuritas yang berbeda seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang dan aset lainnya. Ketika investor yang berbeda berkumpul, sejumlah besar uang dikumpulkan. mutual fund dikelola oleh para profesional, dan mereka mengalokasikan dana yang dikumpulkan untuk menghasilkan keuntungan bagi para investor. Mutual fund adalah kendaraan keuangan yang memberikan setiap jenis akses investor ke portofolio obligasi, ekuitas, dan sekuritas keuangan lainnya yang dikelola secara profesional. Salah satu keuntungan berinvestasi di mutual fund adalah setiap pemegang saham mendapatkan atau kehilangan jumlah uang yang proporsional. Sangat mudah untuk melacak kinerja Mutual fund karena berinvestasi dalam sejumlah besar sekuritas. Kinerjanya dapat dengan mudah dilacak dengan menggabungkan kinerja investasi yang mendasarinya. Mutual fund menyediakan berbagai jenis skema untuk memenuhi kebutuhan investor yang beragam. Bagaimanapun, investor berinvestasi dalam mutual fund untuk mendapatkan lebih dari apa yang bisa mereka dapatkan melalui rekening tabungan di bank, oleh karena itu menjadi tujuan utama mutual fund untuk membantu investor dalam menghasilkan kekayaan. India telah menjadi ekonomi tabungan untuk waktu yang sangat lama, dan masih dianggap sebagai negara penyelamat oleh karena itu peran mutual fund sangat penting.

Konsep Mutual Fund Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Nilai aset bersih skema mutual fund adalah nilai pasar per unit dari semua efek yang diperoleh oleh dana tersebut. Jelas bahwa semua mutual fund akan selalu memiliki kepemilikan di bawah skema karena pendapatan yang dihasilkan dari investor diinvestasikan dalam instrumen, dan investor akan memegang sejumlah unit mutual fund tertentu. Untuk menghitung Nilai Aktiva Bersih, pertama-tama kita harus menentukan nilai pasar semua sekuritas, kewajiban skema, dan kemudian jumlah unit yang diterbitkan. Total aset dikurangi seluruh kewajiban akan menjadi NAB mutual fund. NAB dihitung berdasarkan per unit. Akibatnya, nilai bersih harus dibagi dengan jumlah total unit. Ini adalah harga per unit mutual fund. Setiap hari, nilai pasar dari aset dasar atau sekuritas bervariasi, dan NAB mutual fund mengikutinya. Tergantung pada jenis skema mutual fund, rumah mutual fund diwajibkan untuk menyatakan Nilai Aktiva Bersih secara harian atau mingguan. NAB harus diungkapkan pada semua hari kerja untuk skema terbuka, sedangkan NAB harus diungkapkan pada semua hari kerja untuk skema tertutup. Sekuritas individu dapat dibeli secara langsung atau tidak langsung melalui perantara keuangan. Mutual fund telah memantapkan diri sebagai pilihan investasi populer bagi investor reguler di seluruh dunia.

Manajemen Profesional Investor biasa tidak terbiasa dengan proses pasar modal dan tidak memiliki sarana keuangan untuk mewujudkan manfaat investasi. Akibatnya, ia membutuhkan bantuan profesional. Tidak hanya mahal untuk melibatkan seorang "ahli," tetapi juga lebih sulit untuk mengenali seorang ahli sejati. Manajer profesional yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang diperlukan untuk menganalisis mutual fund bertanggung jawab atas mereka menganalisis kinerja dan prospek perusahaan. Mereka memungkinkan strategi investasi yang terorganisir, yang sulit dicapai oleh investor individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan analisa data *mutual fund* yang dikeluarkan oleh perusahaan bersifat publik, swasta dan syariah. Tiga aset telah dipilih dengan tujuan akhir dari penyelidikan ini. Kedua aset bersama dalam tipe bisnis masing-masing mengasumsikan bagian penting dalam perekonomian Indonesia. Pemeriksaan tergantung pada sumber data opsional yang dikumpulkan dari berbagai buku kebenaran terkait bersama dengan *regulator*, mendistribusikan laporan tahunan, manual dan catatan kantor lainnya. Sumber data diperoleh dari regulator yang di informasikan secara umum pada media massa ataupun online.

Mengubah, mengatur dan mengatur informasi moneter yang telah dikumpulkan analisis pengembalian antara *mutual fund* sektor *public*, Swastadan syariah tahun 2019 smapai dengan 2023 dari sumber-sumber yang disebutkan sebelumnya telah dilakukan sesuai dengan prasyarat pemeriksaan. Pada proses analisa yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang dikumpulkan dari kedua klasifikasi aset, rata-rata, tarif dan koefisien koneksi telah diterapkan. NAB reksa dana yang dipilih telah dibandingkan selama lima tahun dan pengembalian tahunan.

Untuk mengukur tingkat perbedaan antara batas-batas studi yang berbeda dalam hal aset umum dengan referensi unik mereka untuk aktivasi aset, pembelian kembali / reklamasi, posisi sumber daya bersih gabungan, perkembangan masuk / keluar bersih dari dua bidang industri pendukung bersama yaitu, aset umum area pribadi dan aset bersama area publik, mereka akan dikerjakan sebagai tingkat perbedaan estimasi faktor-faktor antara area publik dan pribadi bersama Aset sebagai proporsi dari total. Motivasi di balik pengembangan ini adalah untuk melihat apakah lubang antara dua bidang berubah dari waktu studi (2019-2023). Sangat tepat untuk memberikan pengenalan grafis dari contoh yang berubah di proses yang ada, untuk memiliki dan memikirkan varians dalam proses yang ada. Pemeriksaan melalui pengembalian dianggap sebagai strategi non-parametrik dan metode faktual yang berkembang tidak dianggap cocok sebagai lubang antara dua pengaturan aset umum (publik dan swasta), pada faktor-faktor yang diperlukan

Deskripsi Data Peneliiian

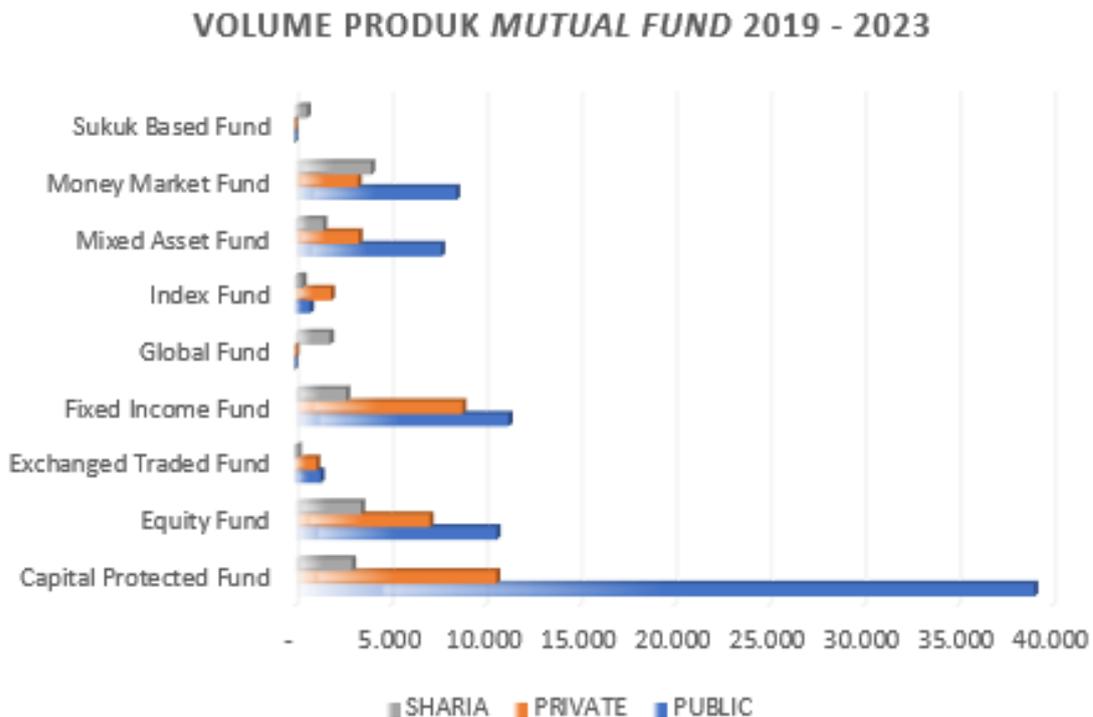
Data yang dilakukan penelitian dengan membagi kinerja dari tipe mutual fund yang terdiri 9 kelompok yaitu: 1) *Capital Protected Fund*, 2) *Equity Fund*, 3) *Exchanged Traded Fund*, 4) *Fixed Income Fund*, 5) *Global Fund*, 6) *Index Fund*, 7) *Mixed Asset Fund*, 8) *Money Market Fund*, 9) *Sukuk Based Fund*, yang kemudian dengan membagi kelompok sektor *mutual fund* menjadi sektor

publik, swasta dan syariah.

Pada proses ini *asset under management* merupakan indikator utama dalam keberhasilan yang dikenal dalam istilah yang lain Nilai Aktiva Bersih (NAB) suatu produk *mutual fund*. Pada proses nilai aset ini dapat digunakan sebagai dasar penentu untuk mengrefleksikan seberapa besar dana yang dikelola oleh perusahaan yang memiliki *mutual fund* tersebut. Namun tidak semua dana yang dikelola merupakan bagian dana yang termasuk dalam nilai aset ini. Pemilihan sampel dari total sektor mutual fund dari sektor publik dan sektor swasta dibahas dengan pertumbuhan pengembalian.

Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data sekunder. Data dikumpulkan oleh buku pegangan SEBI, amfIndonesia.com, jurnal dan publikasi Kinerja *mutual fund* dapat dianalisis melalui rasio pengukuran kinerja yang digunakan dalam analisis portofolio. Kami di sini menggunakan rasio Treynor, Sharpe, dan Jensen untuk mengevaluasi mutual fund dan memberi peringkat yang sesuai. Ukuran kinerja portofolio komposit memiliki fleksibilitas menggabungkan risiko dan mengembalikan kinerja menjadi satu nilai. Ukuran komposit yang paling umum digunakan adalah ukuran Sharpe. Sementara, langkah-langkah hanya risiko sistematis yang dirangkum Sharpe berkonsentrasi pada total risiko *mutual fund*.



Grafik 1. Perbandingan Tipe Dan Produk *Mutual Fund*

Pada gambar di atas terlihat bahwa mutual fund pada tipe *capital protected fund* merupakan tipe yang sangat banyak terdapat pada pasar. Bila dilihat secara trend terlihat angka menunjukkan sangat signifikan tinggi dibandingkan dengan tipe *mutual fund* yang lain, hal ini bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Tipe Dan Produk *Mutual Fund* Transaksi Produk *Mutual Fund* 2019 S.D 2023

Types <i>Mutual Funds</i>	Public	Private	Sharia
Capital Protected Fund	39.085	10.668	3.047
Equity Fund	10.674	7.144	3.519
Exchanged Traded Fund	1.374	1.149	172
Fixed Income Fund	11.312	8.867	2.729
Global Fund	-	58	1.866
Index Fund	815	1.920	420
Mixed Asset Fund	7.751	3.388	1.514
Money Market Fund	8.544	3.346	4.045
Sukuk Based Fund	-	-	660

Sumber: data regulator yang diinformasikan secara umum

HASIL PENELITIAN

Setelah data diperoleh secara sekunder maka dilakukan pengelompokan secara tipe dan jenis sektor yang dianalisa secara periode dari 2019 sampai dengan 2023 dengan pendekatan statistik. Adapun hasil penelitian dapat dibentuk dalam satu bentuk data dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Gross Mobilization antara Sektor Swasta, Syariah & Publik

Capital Protected Fund	PUBLIC				PRIVATE				SYARIAH				TOTAL	
	PUB NAB	%	PUB UPR	%	PVRT NAB	%	PRVT UPR	%	SY NAB	%	SY UPR	%	SY NAB	SY UPR
Capital Protected Fund	5.085,81	69,6%	3,57	68,6%	1.499,49	20,5%	1,08	20,8%	723,90	9,9%	0,55	10,6%	7.309,20	5,20
Equity Fund	2.352	31,8%	2,15	48,6%	4.626,18	62,5%	1,59	36,2%	420,75	5,7%	0,67	15,2%	7.398,66	4,41
Exchanged Traded Fund	147,59	17,0%	0,29	32,6%	718,13	82,8%	0,58	66,4%	2,03	0,2%	0,01	1,0%	867,76	0,87
Fixed Income Fund	3.488	42,4%	2,28	49,6%	4.416,25	53,7%	2,10	45,6%	326,79	4,0%	0,22	4,9%	8.230,91	4,60
Global Fund	-	0%	-	0,0%	4,60	0,6%	0,0002	0,5%	741,80	99,4%	0,04	99,5%	746,40	0,04
Index Fund	98	17,4%	0,10	20,9%	455	81,2%	0,37	77,6%	7	1,3%	0,01	1,5%	559,75	0,48
Mixed Asset Fund	920	57,3%	0,84	70,1%	597	37,2%	0,23	19,0%	87	5,4%	0,13	11,0%	1.603,44	1,20
Money Market Fund	1.627	31,5%	0,97	34,5%	3.073	59,6%	1,47	52,2%	459	8,9%	0,37	13,3%	5.158,38	2,81
Sukuk Based Fund	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%	162	100,0%	0,15	100,0%	162,49	0,15

Total 13.716,87 10,20 15.388,95 7,42 2.931,17 2,16

Mean 2.743 2,04 3.078 1,48 586 0,43

Std Dev. 53,71 0,04 56,77 0,03 9,58 0,01

Rasio Sharpe 18,93 5,28 15,10

Periode 2019 sampai dengan 2023

PUB Public

PVRT Private

SY Syariah

Sumber: Hasil olah statistik data dengan rata-rata tingkat keefisien signifikan 5%, 2023

Tabel di atas mengungkapkan bahwa sektor swasta menghasilkan pengembalian tertinggi dimana nilai NAB sebesar 48% dan meskipun nilai UPR hanya 37,5% selama 5 tahun investasi 2019 sampai dengan 2023 dan sektor syariah menghasilkan pengembalian terendah dengan nilai pengembalian NAB sebesar 9,1% dan nilai UPR sebesar 2,2% selama 5 tahun dalam persentase tahun 2019 sampai dengan 2023. Adapun penjelasan dari tabel diatas dengan membagi berdasarkan tipe *mutual fund* sebagai berikut:

1. Pada tipe *mutual fund* diketahui *capital protected fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor publik sebesar 69,6% dengan UPR tertinggi sebesar 68,6% pada sektor publik. Pada tipe ini juga menggambarkan bahwa merupakan tipe *mutual fund* yang sangat tinggi di pasar yang dipilih oleh investor dalam berinvestasi.
2. Pada tipe *mutual fund* diketahui *equity fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor swasta sebesar 62,5% dengan namun UPR tertinggi pada sektor publik sebesar 48,6%.
3. Pada tipe *mutual fund* diketahui *exchanged traced fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor swasta sebesar 82,8% dengan UPR tertinggi sebesar 66,4% pada sektor swasta juga.
4. Pada tipe *mutual fund* diketahui *fixed income fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor swasta sebesar 53,7% dengan UPR tertinggi sebesar 45,6% pada sektor swasta juga.
5. Pada tipe *mutual fund* diketahui *global fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor syariah sebesar 99,4% dengan UPR tertinggi sebesar 99,5% pada sektor syariah juga artinya sangat diminati oleh investor syariah.
6. Pada tipe *mutual fund* diketahui *index fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor swasta sebesar 81,2% dengan UPR tertinggi sebesar 77,6% pada sektor swasta juga.
7. Pada tipe *mutual fund* diketahui *mixed asset fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor publik sebesar 57,3% dengan UPR tertinggi sebesar 70s% pada sektor publik juga.
8. Pada tipe *mutual fund* diketahui *money market fund* jumlah NAB tertinggi pada sektor swasta sebesar 59,6% dengan UPR tertinggi sebesar 52,2% pada sektor swasta juga.
9. Pada tipe *mutual fund* diketahui sukuk *based fund* diketahui *exchanged traced fund* jumlah NAB tertingg pada sektor syariah sebesar 100 % dengan UPR tertinggi sebesar 100 % pada sektor syariah juga.

Berdasarkan analisa variabel – variabel di atas diketahui secara umum sektor swasta memiliki kinerja paling baik secara dominan dibandingkan sektor lain namun sektor publik memiliki kinerja paling baik pada bagian *mutual fund* tipe *capital protected fund* dan begitu pula pada sektor syariah menggambarkan kinerja paling baik pada bagian *mutual fund* tipe sukuk *based fund* bahkan dengan nilai 100% bagi pada NAB dan begtu pula UPR. Selain itu juga tergambar bahwa kinerja *mutual fund* selama periode pandemi tahun 2020 sampai dengan 2021 terlihat adanya trend yang menurun baik secara tipe dan ke tiga sektor yang ada.

KESIMPULAN

Mutual fund sedang disukai oleh investor untuk melindungi pokok mereka dan juga untuk menciptakan kekayaan. Industri *mutual fund* Indonesia dimulai dengan pembentukan UTI, dan kemudian masuknya Perusahaan *mutual fund* yang disponsori oleh bank nasional dan perusahaan asuransi serta lembaga keuangan yang lain. Sehingga dengan masuknya dana sektor swasta, industri *mutual fund* menawarkan berbagai keluarga dana kepada para investor. Ada berbagai kategori skema yang ditawarkan oleh *mutual fund* dan di antaranya yang paling

populer adalah mutual fund pendapatan.

Kinerja sebagian besar mutual fund sektor swasta lebih baik dibandingkan dengan mutual fund sektor public dan syariah. Hal ini terlihat dari hasil analisa variabel secara keseluruhan diketahui bahwa sektor swasta secara dominan memiliki hasil statistik dimana menunjukkan nominal persentase kinerja paling baik bila di seajajarkan dengan sektor lain. Bila dilihat secara cut off periode pertahun sektor publik memiliki kinerja paling baik pada bagian mutual fund tipe capital protected fund dan begitu pula pada sektor syariah menggambarkan kinerja paling baik pada bagian mutual fund tipe sukuk based fund bahkan dengan nilai 100% bagik pada NAB dan begtu pula UPR. Dengan demikian tetap ada kinerja dominan dari sektor selain swasta yang baik namun hanya di beberapa tipe mutual fund. Selain itu juga terdapat penurunan kinerja secara keseluruhan baik pada sektor swasta, publik dan syariah pada semua tipe mutual fund di tahun 2021 dan 2022 hal ini disebabkan karena kondisi pandemi global yang terjadi namun peneliti tidak melakukan analisa mendalam terkait pra dan pasca pandemi yang terjadi saat itu.

Analisa hanya dilakukan terbatas batas mutual fund sektor publik, swasta dan syariah yang terdapat di Indonesia dan periode tahun 2019 smapai dengan 2023. Penelitian dilakukan hanya terbatas dari data sekunder yang di informasikan secara umum oleh pihak regulator sehingga hanya bisa menggambarkan secara garis besar saja. Selain itu masalah simetri waktu untuk mendapatkan hasil waktu yang sama dari *mutual fund* adalah masalah utama dalam mentukan salah satu sampel untuk metode pengukuran secara statistik. Analisa berdasarkan pada dua aspek yang tercakup dalam mobilisasi nilai aktiva bersih dan unit penyertaan *mutual fund* di Indonesia pada periode 2019 sampai dengan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitha, D. (2021), Mengukur Kinerja Mutual fund Indonesia, Prabandhan, hlm:179-185.
- Bessembinder, H., Cooper, M. J., & Zhang, F. (2023). Mutual fund performance at long horizons. *Journal of Financial Economics*, 147(1), 132-158.
- Bhattacharjee, K., Yadav, N., & Singh, G. (2022). Does Mutual Fund Manager's Attributes Impact Fund Performance? Evidence From India. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 11(2), 9-29.
- Debasish & Sathya S. (2021), "Investigasi Kinerja Skema Mutual fund Berbasis Ekuitas dalam Skenario Indonesia", *KCA Journal of Business Management*, vol.no. 2(2), hlm1-15.
- Dhanda S. K., Batra G. S. dan Anjum B. (2021), "Evaluasi kinerja mutual fund open ended terpilih di Indonesia", *International Journal of Marketing, Financial Services and Management Research*, vol.no.1(1), pp 29-38.
- Fama .E.F. (2021), "Komponen kinerja investasi. *Jurnal Keuangan*, No. 27, 551-56.
- Fang, F., & Parida, S. (2022). Sustainable mutual fund performance and flow in the recent years through the COVID-19 pandemic. *International review of financial analysis*, 84, 102387.
- Garg (2021) "Evaluasi kinerja mutual fund Indonesia Mumbai: Bursa Efek

- Nasional di Indonesia", *Jurnal ilmu manajemen*, vol.no.8(9), hlm 67-79.
- Martias, A. (2022). Analisa Hubungan Empiris corporate social performance dan earning quality Pada Perusahaan coal mining Iq45 di Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7, 67-81.
- Pant, R., Ghimire, B., & Dahal, R. K. (2022). Determinants of mutual fund performance in Nepal. *Nepal Journal of Multidisciplinary Research*, 5(5), 1-16.
- Patel dan Prajapati (2022)," Sebuah studi tentang kinerja mutual fund di Indonesia", *jurnal seni dan sains*, vol.no.2(5), pp34-42.
- Plantinga, A., dan D. De Groot (2021), "Ukuran kinerja yang disesuaikan dengan risiko dan sikap risiko tersirat", *Jurnal Pengukuran Kinerja*, vol.no2 (6), hlm 9-22
- Riley, T., & Yan, Q. (2022). Maximum drawdown as predictor of mutual fund performance and flows. *Financial Analysts Journal*, 78(4), 59-76.
- Sarkar, A.K. (1991), "Evaluasi Kinerja Mutual fund. *Jurnal Akuntan Manajemen*, vol.no.9(2), hal 691-693.
- Sathya Swaroop (2021), "Investigasi Kinerja Skema Mutual fund Berbasis Ekuitas dalam Skenario Indonesia", *KCA Journal of Business Management*, vol.no.2(2), pp 149-156.
- Thiripalraju (2020), "Mutual fund, data, interpretasi dan analisis, Prentice Hall Indonesia, " *jurnal analisis keuangan*, vol.no.3(7), hlm 345-356.
- Yuan, J., & Yuan, X. (2023). A Comprehensive Method for Ranking Mutual Fund Performance. *SAGE Open*, 13(2), 21582440231174176.